

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menggambarkan, dan menafsirkan secara mendalam fenomena pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua sebagaimana terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif berfokus pada upaya memahami makna yang dibangun oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang kontekstual dan holistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik perilaku, interaksi, serta pengalaman para subjek penelitian melalui keterlibatan langsung di lapangan.

Selain itu, Moleong (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah proses pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua, yang menuntut pemahaman mendalam terhadap dinamika interaksi sosial antara pihak-pihak yang terlibat.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini juga didasarkan pada karakteristik masalah penelitian yang menuntut eksplorasi proses, bukan pengukuran hubungan sebab-akibat antarvariabel. Sugiyono (2014) menegaskan bahwa penelitian

kualitatif sangat tepat digunakan untuk mengkaji proses sosial, pola interaksi, serta makna yang berkembang dalam suatu konteks tertentu. Oleh karena itu, metode kualitatif dipandang relevan untuk mengungkap bagaimana program pembinaan karakter disiplin direncanakan, dilaksanakan, dan dimaknai oleh guru dan orang tua di lingkungan sekolah dasar.

Dengan demikian, melalui penggunaan metode penelitian kualitatif, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh, mendalam, dan kontekstual mengenai pelaksanaan program pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman terhadap fenomena, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan realitas sosial secara komprehensif sesuai dengan kondisi lapangan.

3.2 Desain Penelitian

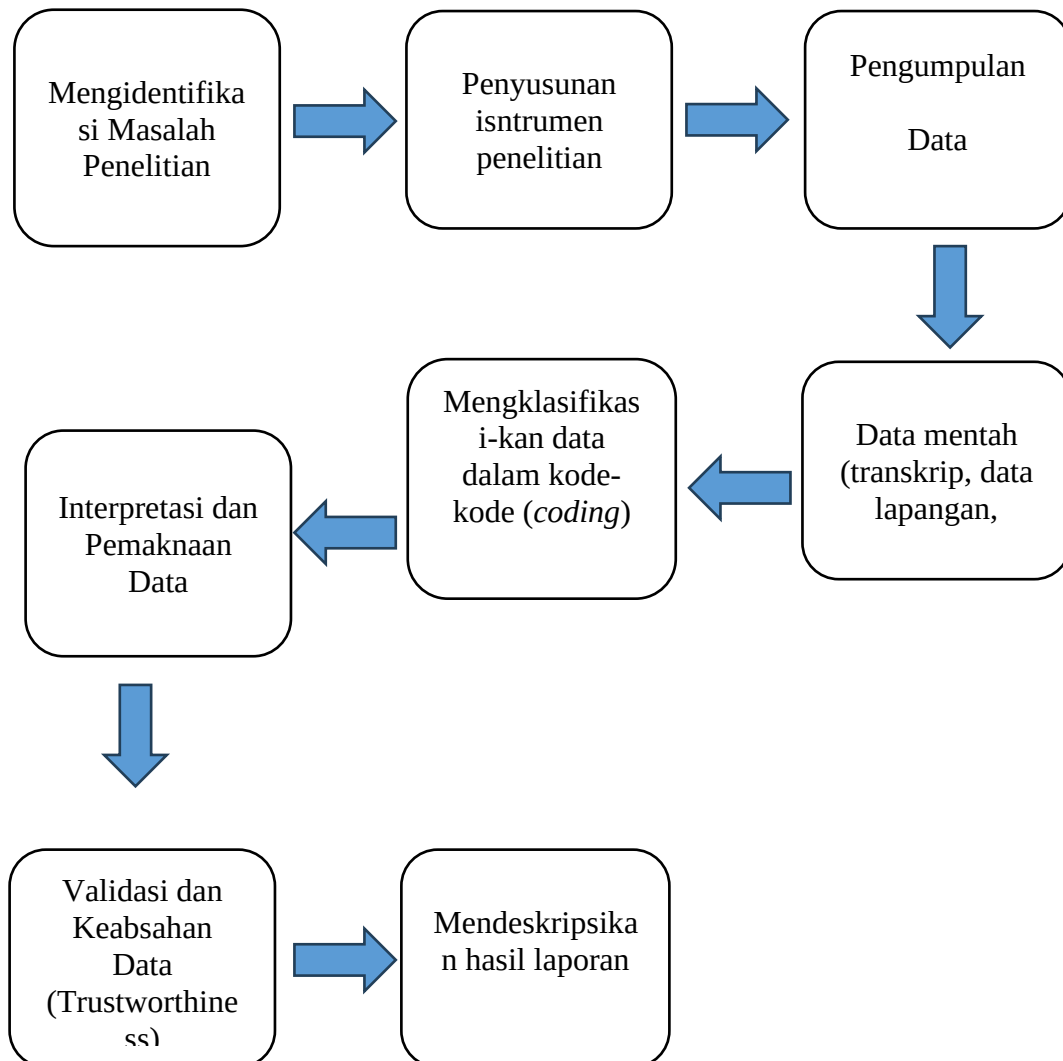
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen (2007), penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada upaya menggambarkan secara rinci situasi sosial, peristiwa, serta interaksi yang terjadi dalam konteks alamiah tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Oleh karena itu, desain ini dipandang sesuai untuk menggambarkan fenomena pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua secara apa adanya.

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam proses pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua. Creswell (2014) menegaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pemahaman makna dan proses sosial yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang holistik dan kontekstual terhadap fenomena yang dikaji. Dengan demikian, desain kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana program pembinaan karakter disiplin direncanakan, dilaksanakan, dan dimaknai oleh para pelaku di lingkungan sekolah dasar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan realitas empiris sesuai dengan fokus penelitian. Creswell & Creswell (2017:183) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif dalam bentuk narasi bertujuan untuk membantu peneliti dan pembaca memahami pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data. Oleh karena itu, desain penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua.

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja sistematis yang disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, mulai dari penentuan jenis dan pendekatan penelitian, pemilihan subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Desain penelitian berfungsi untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan secara terarah, konsisten, dan ilmiah sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara efektif

dan efisien. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020) desain penelitian adalah pedoman kerja yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan terkontrol. Gambar desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Dalam desain penelitian kualitatif deskriptif, alur penelitian dimulai dari penentuan fokus penelitian, dilanjutkan dengan pemilihan subjek penelitian secara purposive, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta

analisis data secara interaktif yang berlangsung sepanjang proses penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan kondisi, proses, dan makna dari fenomena yang diteliti (Moleong, 2021).

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam, kontekstual, dan faktual sesuai dengan fokus penelitian. Secara akademik, sumber data dalam penelitian ini yaitu Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui interaksi dan pengamatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data primer bersumber dari informan yang dianggap mengetahui secara mendalam fenomena yang diteliti serta dari situasi sosial tempat penelitian berlangsung (Creswell & Poth, 2018). Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Guru sekolah dasar, sebagai pelaksana pembelajaran kooperatif dan pengelolaan kelas dan proses pembelajaran di kelas, khususnya aktivitas pembelajaran kooperatif dan interaksi antara guru dan peserta didik. Data primer dikumpulkan melalui teknik observasi langsung dan wawancara mendalam, sehingga peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, serta praktik nyata guru dalam mengelola kelas.

Selain itu, Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Data ini diperoleh melalui dokumen tertulis, arsip, dan catatan resmi yang relevan dengan fokus penelitian (Moleong, 2019:159). Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi Dokumen perencanaan pembelajaran, seperti modul ajar; dokumen administrasi sekolah, seperti profil sekolah dan tata tertib; Catatan evaluasi pembelajaran dan dokumentasi

kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Penggunaan sumber data sekunder bertujuan untuk memberikan konteks, melakukan pengecekan silang terhadap data primer, serta meningkatkan keabsahan temuan penelitian (Sugiyono, 2019:308).

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, instrumen penelitian dirancang untuk menggali data secara naturalistik dan kontekstual, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman pengumpulan data (Creswell & Poth, 2018). Alat pengumpulan data yang digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif serta implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan kelas di sekolah dasar.

1. Pedoman wawancara

Alat pengumpulan data pertama adalah pedoman wawancara mendalam, yang digunakan untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan guru terkait penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pengelolaan kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memiliki fleksibilitas dalam mengeksplorasi informasi yang muncul selama proses wawancara, namun tetap berpedoman pada fokus penelitian.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi terstruktur kepada informan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Menurut Sugiyono

(2014:233) wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang pengalaman hidup, pandangan, dan makna yang dimiliki oleh informan terkait fenomena yang diteliti. Teknik wawancara semi terstruktur dipilih agar peneliti memiliki panduan pertanyaan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk mengemukakan pendapat dan pengalaman mereka secara luas.

Melalui wawancara, peneliti menggali informasi mengenai persepsi informan terhadap pembinaan karakter disiplin, peran masing-masing pihak, bentuk kolaborasi yang dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Wawancara memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan informasi secara mendalam dan reflektif, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan bermakna.

2. Pedoman observasi

Alat pengumpulan data yang kedua adalah pedoman observasi, Pedoman observasi ini memuat aspek-aspek penting, seperti pengelolaan waktu, pengaturan tempat duduk, interaksi guru dan peserta didik, serta dinamika kerja kelompok selama pembelajaran berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data empiris mengenai perilaku dan aktivitas yang muncul secara alami di kelas, sehingga memberikan gambaran nyata tentang implementasi pembelajaran kooperatif (Sugiyono, 2022). Observasi juga dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku disiplin peserta didik, pelaksanaan program pembinaan karakter disiplin, serta interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua di lingkungan sekolah. Menurut Creswell (2014), observasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan

peneliti memperoleh data tentang perilaku dan peristiwa sebagaimana terjadi secara alamiah, tanpa intervensi dari peneliti.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mencatat berbagai peristiwa, aktivitas, dan perilaku yang relevan dengan fokus penelitian. Catatan observasi mencakup situasi pembelajaran di kelas, penerapan tata tertib sekolah, kegiatan pembiasaan disiplin, serta respons peserta didik terhadap pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru. Data observasi ini digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi data yang diperoleh melalui wawancara.

3. Lembar dokumentasi

Selain itu, lembar dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data pendukung untuk menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, dan catatan evaluasi pembelajaran. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi dan memverifikasi data hasil observasi dan wawancara, sehingga meningkatkan keabsahan temuan penelitian melalui triangulasi data (Creswell & Poth, 2016:259).

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual yang berkaitan dengan program pembinaan karakter disiplin peserta didik. Menurut Bowen (2009) dokumen merupakan sumber data penting dalam penelitian kualitatif karena dapat memberikan informasi kontekstual, historis, dan administratif yang mendukung data hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen kebijakan sekolah, program kegiatan, catatan kedisiplinan peserta didik, notulen rapat dengan orang tua, serta foto atau arsip kegiatan sekolah. Studi dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung

yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta membantu peneliti memahami konteks pelaksanaan program pembinaan karakter disiplin secara lebih komprehensif.

3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan lembar observasi. Instrumen disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu program pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Wawancara

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah			
1	Kebijakan Sekolah	Program pembinaan disiplin	Bagaimana kebijakan sekolah dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik?
2	Manajemen Program	Perencanaan dan evaluasi	Bagaimana perencanaan dan evaluasi program pembinaan disiplin di sekolah?
3	Kolaborasi	Kerja sama dengan orang tua	Bagaimana bentuk kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam pembinaan disiplin?
Kisi-kisi Wawancara Guru			
1	Pelaksanaan Program	Pembiasaan dan keteladanan	Bagaimana guru membina disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
2	Peran Guru	Penguatan dan pengawasan	Bagaimana guru memberikan penguatan disiplin kepada peserta didik?
3	Kolaborasi Orang Tua	Komunikasi dengan orang tua	Bagaimana bentuk komunikasi guru dengan orang tua terkait disiplin peserta didik?
Kisi-kisi Wawancara Orang Tua			

1	Pembinaan di Rumah	Aturan dan pembiasaan	Bagaimana orang tua membina disiplin anak di rumah?
2	Dukungan Sekolah	Keterlibatan dalam program	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung program disiplin sekolah?
3	Hambatan	Kesulitan pembinaan	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam membina disiplin anak?
Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik			
1	Pemahaman Disiplin	Makna disiplin	Apa yang kamu ketahui tentang disiplin di sekolah?
2	Pelaksanaan	Kepatuhan aturan	Aturan apa saja yang harus kamu patuhi di sekolah?
3	Peran Guru & Orang Tua	Pengawasan dan dukungan	Bagaimana guru dan orang tua membantumu agar disiplin?

Pengembangan instrumen ini dilakukan dengan mengacu pada prinsip penyusunan instrumen penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2014), Sugiyono (2019), dan Moleong (2018), yaitu: (1) bersifat terbuka, fleksibel, dan memungkinkan penggalian makna secara mendalam; (2) disusun sesuai konteks lapangan; dan (3) memungkinkan peneliti melakukan penyesuaian selama proses pengumpulan data. Selanjutnya, rancangan instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, sehingga instrumen yang digunakan layak dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek Diamati	Indikator	Check list (✓)	Deskripsi Naratif
1	Ketaatan terhadap aturan	Tingkat ketaatan siswa terhadap aturan sekolah dan kelas.		
2	Ketepatan waktu	Datang ke sekolah tepat waktu, masuk kelas sesuai jadwal, serta		

No	Aspek Diamati	Indikator	Check list (✓)	Deskripsi Naratif
		mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan.		
3	Tanggung jawab	Anak menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, menjaga alat belajar, serta menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan.		
4	Pengendalian diri	Mengendalikan perilaku selama pembelajaran dan interaksi dengan teman di luar kelas		
5	Konsistensi perilaku	Menunjukkan perilaku disiplin secara berkelanjutan, tidak hanya saat diawasi guru		
6	Kesadaran dan kemauan internal	Kesadaran diri untuk berperilaku tertib dan bertanggung jawab.		

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu: Cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Dari hal tersebut di atas triangulasi dapat dicapai dengan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat (Abdussamad & Sik, 2021).

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Mengacu pada Creswell, data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terlebih dahulu diorganisasi dan ditranskripsikan secara lengkap. Seluruh data kemudian dibaca secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman umum mengenai pembinaan karakter disiplin di sekolah dan kerjasama sekolah dengan orang tua.

Tahap selanjutnya adalah proses pengodean (coding), yaitu pemberian label pada bagian-bagian data yang bermakna sesuai dengan fokus penelitian. Kode-kode yang

muncul kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan dikembangkan menjadi tema-tema utama yang merepresentasikan aspek pembinaan karakter disiplin di sekolah dan kerjasama sekolah dengan orang tua. Proses analisis dilakukan secara induktif, sehingga tema-tema yang dihasilkan berasal dari data lapangan dan mencerminkan realitas empiris yang terjadi di sekolah dasar negeri.

Pada tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi data dengan menafsirkan makna dari tema-tema yang telah terbentuk dan mengaitkannya dengan teori, kebijakan, serta hasil penelitian terdahulu. Hasil interpretasi ini digunakan untuk menjelaskan pembinaan karakter disiplin di sekolah dan kerjasama sekolah dengan orang tua. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, member check, serta penyusunan jejak audit (audit trail), sehingga temuan penelitian memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sugoyono (2014:12) menjelaskan bahwa penafsiran data bertujuan untuk menarik kesimpulan substantif mengenai makna suatu fenomena berdasarkan pola dan hubungan yang ditemukan dalam data. Hasil penafsiran data selanjutnya dirumuskan menjadi temuan penelitian yang menggambarkan secara utuh pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kolaborasi guru dan orang tua di SD Negeri Sadabumi 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sadabumi 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa

pertimbangan akademik dan praktis. Pertama, SD Negeri Sadabumi 02 merupakan satuan pendidikan dasar yang telah melaksanakan program pembinaan karakter disiplin peserta didik secara terencana melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, serta penerapan tata tertib sekolah. Kedua, sekolah ini menjalin komunikasi dan kerja sama yang cukup intensif dengan orang tua peserta didik dalam mendukung pembinaan karakter, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai kolaborasi guru dan orang tua.

Selain itu, pihak sekolah bersikap terbuka terhadap kegiatan penelitian dan memberikan akses kepada peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian kualitatif studi kasus.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan tesis sampai sidang tesis. Waktu penelitian dari Bulan Januari 2026 sampai Bulan Juli 2026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan							
		Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan judul								
2	Pendaftaran Seminar								
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian								
4	Pengambilan SK Pembimbing								
5	Pelaksanaan penelitian lapangan								
6	Penyusunan Tesis								
7	Sidang Tesis								
8	Revisi								